

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tahapan proses pembuatan garam krosok di Desa oli'o terdiri dari 8 tahapan yaitu; saluran air muda (Caren), dialiri ke waduk penampungan air muda, selanjutnya dialiri ke petak peminihan 1, dialirkan lagi ke petak peminihan 2, setelah itu dialirkan lagi ke petak peminihan 3 dan diendapkan lagi selama 2 – 4 hari, selanjutnya air dialirkan ke petak air basi, air kemudian dialirkan ke petak air tua, setelah kepekatan dianggap mencukupi menjadi air tua, maka air tua ini dilepaskan ke air Kristal, didalam petak ini air tua diendapkan selama 5 – 10 hari. Seiring dengan lamanya waktu, air tua akan mengkristal menjadi Kristal garam, Garam yang terbentuk di meja garam selama 5 hari siap dipanen.
2. Hasil pengukuran Derajat baume ($^{\circ}\text{Be}$) didapatkan hasil petak 1 (5°Be), petak 2 (6°Be), petak 3 (9°Be), petak 4 (14°Be), petak 5 (20°Be), Petak 6 (25°Be) telah memenuhi baku mutu KEP-51/MENLH/2004 Maks 25 - 29°Be , hasil pengukuran salinitas air Petak 1 ($5,4\%$), Petak 2 ($10,15\%$), Petak 3 ($10,36\%$), Petak 4 ($13,21\%$), Petak 5 ($20,03\%$), Petak 6 ($27,03\%$). Hasil pengukuran pH didapatkan kadar pH tertinggi pada petak kelima ($7,67$), dan pH terendah pada petak kedua ($6,72$) petak 4,5,6 telah memenuhi baku mutu KEP-51/MENLH/2004 yaitu $7,5 - 8,0$. Hasil identifikasi Kelimpahan Mikroplastik pada keenam petak di ditemukan 3 jenis mikroplastik yaitu jenis Fragmen (57 partikel), Fiber (37 partikel), dan Film (29 partikel)

5.2 Saran

Penelitian mengenai mikroplastik terbilang masih baru, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai mikroplastik mengingat semakin tingginya penggunaan plastik dan bahaya serta ancaman mikroplastik bagi kesehatan manusia. Terutama pada produk laut baik biotik maupun abiotik. Serta perlu adanya penelitian bagaimana penanggulangan dan pencegahan yang dilakukan untuk mengurangi dampak mikroplastik.